



LOUMEER CAKE DALAM FOTOGRAFI PRODUK

Wira Wana Yudha, Ivan Saputra

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Indonesia Padangpanjang, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Ivan Saputra Institut Seni Indonesia Padangpanjang</p>	<p>Loumeer Cake adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang produksi kue premium dan camilan berkualitas tinggi. Usaha ini melayani pasar kalangan pekerja kantoran, khususnya dari instansi pemerintahan Padang Panjang, serta bertindak sebagai vendor snack untuk berbagai acara pemerintahan Padang Panjang. Dalam dunia pemasaran digital saat ini, kualitas visual produk menjadi salah satu faktor utama dalam menarik perhatian konsumen. Untuk itu, penciptaan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan teknik pemotongan cahaya dalam fotografi produk sebagai salah satu cara untuk meningkatkan daya tarik visual cake Loumeer Cake. Teknik pemotongan cahaya akan digunakan untuk menciptakan gambar yang dramatis, menonjolkan detail produk, serta memberikan kesan elegan dan menggugah selera. Melalui eksperimen ini, diharapkan Loumeer Cake dapat memaksimalkan penggunaan fotografi untuk pemasaran produk di platform digital dan acara pemerintahan Padang Panjang.</p> <p>Keywords: <i>Loumeer Cake, UMKM, Pemerintahan Padang Panjang, Pemasaran Digital, Fotografi Komersial.</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dikota Padang Panjang, Sumatra Barat, memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Pada tahun 2021, tercatat sekitar 13.688 unit UMKM dikota ini. Sektor UMKM di Padang Panjang didominasi oleh Fashion 47%, Kerajinan Kulit dan Alat Kaki 42%, Makanan dan Minuman 12%.

Loumeer Cake adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di Silaiang, Padangpanjang, Sumatra Barat yang dikelola oleh Imelda dan berfokus pada produksi kue dan camilan premium. Identitas visual Loumeer Cake tercermin melalui logo yang menampilkan simbol Topi Chef (*toque blanche*) dengan tulisan elegan bergradasi emas di atas latar belakang hitam.

Usaha ini banyak bekerjasama dengan instansi kantoran, yang membutuhkan

makanan praktis namun berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, baik pada kegiatan resmi maupun yang sifatnya konsumsi.

Masalah yang diangkat dalam penciptaan karya tugas akhir ini berfokus pada kurang optimalnya visualisasi produk Loumeer Cake dari segi fotografi produk, terutama dalam aspek komposisi, pencahayaan, sudut pengambilan gambar (*angle*), dan teknik fotografi secara keseluruhan. Sebagai UMKM yang aktif memasarkan produknya secara digital, visual produk yang kurang menarik dapat mengurangi daya tarik konsumen dan melemahkan citra merek sebagai produsen kue premium.

METODE

Secara umum fotografi produk adalah bagaimana kita memvisualisasikan suatu produk kedalam bentuk foto yang bisa menjelaskan bentuk dan fungsi produk tersebut, terlebih penting lagi bagaimana membuat produk lebih menarik agar bisa terjual. Metode penciptaan merupakan salah satu yang di gunakan saat merancang sebuah karya penciptaan memiliki beberapa tahap seperti.

1.) Observasi

Pada tahap ini pengkarya terlebih dahulu mencari informasi mengenai Loumeer Cake serta melakukan pengamatan pada media sosial Instagram dan Facebook. Selanjutnya pengkarya melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan yang berada di kediaman pemilik Loumeer Cake supaya dapat diperoleh data dan gambaran yang jelas tentang produk Loumeer Cake.

2.) Wawancara

Pada proses ini pengkarya melakukan wawancara langsung dengan Imelda selaku pemilik Loumeer Cake, wawancara yang sudah lakukan pada tanggal 2 Januari 2025 ini guna untuk mendapatkan data-data yang akan membantu dalam penciptaan karya tugas akhir. Dalam proses ini pengkarya juga melihat langsung proses pembuatan produk dari Loumeer Cake agar nantinya pengkarya dapat membuat konsep sesuai dengan produk yang dihasilkan.

3.) Perancangan

Dalam proses ini pengkarya mulai membayangkan bentuk foto yang akan diciptakan, berdasarkan ide diatas dan gagasan yang telah didapat serta penyatuan informasi-informasi dalam sebuah bentuk yang akan di buat dalam penciptaan. Pada tahap ini pengkarya lebih memikirkan konsep-konsep foto yang akan di buat. Baik dari segi teknik, cahaya dan hal penting lainnya. Pemotretan akan dilakukan secara Indoor. Serta memanfaatkan *background* dan properti yang sudah disiapkan. Berikut merupakan beberapa sketsa yang telah pengkarya buat.

4.) Pengambilan gambar

Pemotretan dilakukan langsung di alam dengan cara mencari objek yang akan difoto dengan menggunakan alat kamera Sony a6600 dan menggunakan cahaya tambahan menggunakan *Fill Light*. Setiap objek difoto dari dekat untuk mendapatkan hasil yang tajam.

5.) Pengolahan digital

Hasil foto diproses menggunakan *Adobe Photoshop* untuk penyesuaian kontras, saturasi, dan pemotongan elemen distraktif tanpa mengubah substansi visual objek. Pengolahan digital juga dimanfaatkan untuk mempertajam detail produk yang menjadi fokus utama penciptaan.

6.) Penyajian karya

Sebanyak 20 karya foto makro dicetak berukuran 40x60 cm dengan laminasi doff, disusun dalam katalog dan dipamerkan di ruang pameran yang telah dirancang agar mendukung pengalaman visual audiens.

Pendekatan metode ini bersifat kualitatif-kreatif dan difokuskan pada upaya menghadirkan visualisasi artistik dan edukatif terhadap objek Serangga Endopterygota dalam perspektif makro fotografi.

HASIL

Hasil penciptaan

Pada hasil karya pengkarya menampilkan karya beserta uraian penjelasan dari setiap foto yang diambil. Semua karya foto yang ditampilkan merupakan hasil visualisasi dari pengkarya, dan semua merupakan hasil judul "Produk Loumeer Cake dalam Fotografi produk" dengan melakukan editing sehingga mencapai karya yang sudah pengkarya konsep dari awal. Karya foto tersebut merupakan bentuk dari komersial fotografi dengan objek kue produk dari Loumeer Cake yaitu Bolu, Brownis Kue Pie, Puding, Snack. Pengkarya juga menata letak objek pada *frame* dan menggunakan properti pendukung yaitu taburan gula, selai coklat, selai strawberry, buah agar sesuai dengan konsep dan bentuk yang dihadirkan.

Pemilihan alat sangat diperhatikan dalam pemotretan objek kue dari Loumeer Cake agar nantinya mendapatkan hasil foto yang tajam dan detail. Setelah proses pemotretan, pengkarya melakukan seleksi terhadap foto yang telah diambil, yang kemudian masuk pada proses *editing*. Proses editing pengkarya lakukan untuk menyesuaikan warna foto dengan menggunakan *software adobe photoshop* dan *adobe lightroom*. Penggunaan *software* ini bertujuan untuk melakukan manipulasi terhadap foto sesuai keinginan pengkarya.

Proses editing digital dilakukan untuk meningkatkan kontras, mempertajam detail, mempertahankan kesan alami. Hasil akhir karya kemudian dicetak dalam format 40x60 cm dengan laminasi doff dan dipresentasikan dalam pameran yang dirancang untuk menghadirkan pengalaman visual mendalam bagi pengunjung.

Pembahasan

Pada proses penciptaan karya ini, pengkarya menggunakan beberapa teori yang menjadi landasan penciptaan. Sesuai dengan bentuk penciptaan karya yakni fotografi, maka pengkarya menggunakan landasan teori dalam penciptaan karya Fotografi Produk Loumeer Cake.

1. Fotografi Komersial

Fotografi komersial adalah fotografi dengan tujuan komersial seperti mempromosikan suatu produk atau jasa. Lingkup komersial fotografi sangat luas, maka banyak fotografer yang memiliki jurusan spesialisasi yang beragam, contohnya Food fotografi, produk fotografi, dan lain-lainnya (Enche tjin dan Erwin Mulyadi, 2014 : 66)

Fotografi Komersial merupakan media yang bertujuan untuk memperdagangkan suatu barang atau hasil seni. Sisi nilai jual suatu barang atau jasa benda dikemas secara apik untuk menarik para konsumen, pada fotografi komersial, fotografer biasanya memotret benda hidup dan benda mati sesuai dengan permintaan klien (Kiki Photography, 2011 : 9).

Pada penciptaan Tugas Akhir dengan objek produk Loumeer Cake dalam Fotografi Produk, pengkarya menggunakan teori ini agar produk ini memiliki aset foto pribadi supaya dapat digunakan sebagai media promosi dengan standar yang lebih professional dengan tujuan agar foto tersebut dapat meningkatkan penjualan.

2. Fotografi Produk

Pada penerapannya, fotografi produk merupakan bagian dari fotografi komersial yang menurut Soedjono (2007: 124) adalah karya-karya foto yang dari awal dikonsepsikan sebagai medium yang dirancang memiliki standar tertentu untuk meraih kepentingan dan tujuan yang bernilai keuangan.

Foto produk adalah suatu cara bagaimana kita mengambil gambar foto tersebut agar menjelaskan bentuk, fungsi produk tersebut dan yang terlebih penting membuat produk itu terlihat menarik dan laris terjual. Fotografi produk adalah genre dalam fotografi komersial yang ditujukan untuk menunjukkan produk kepelanggan atau mempromosikan barang yang di produksi oleh sebuah organisasi atau satu orang seperti toko online dan portofolio serta cetak dan digital katalog (Kretova, 2013 : 1).

Pada penciptaan Tugas Akhir dengan objek produk dari Loumeer Cake pengkarya menggunakan teori ini, karena akan menciptakan karya foto produk ini semenarik mungkin untuk menciptakan daya tarik orang yang melihatnya sehingga produk tersebut terjual. Berikut hasil karya tentang Loumeer cake dalam fotografi produk :



Marmer Cake



Roll cake Pandan mini



Brownis Cheese Cake



Pie Sugar Strawberry



Legit Roll



Loumeer Marmer Choco Royal



Creamy Cheese Cake



Screwpine Rollcake



Pie Cake Strawberry



Mango Soes



Roll Cake Chocolatos



Legit Roll Strawberry Topping



Brownie Cheese Strawberry



Legit Roll Strawberry & Cokelat



Rayakan hari manismu dengan pie strawberry spesial dari loumeer cake



Mixed Pudding Extra Topping



Milk Creamy Choco Puding



Mango Puding Extra Yogourt



Grape Creamy Puding Choco



Pumpkin Soes

SIMPULAN

Penciptaan karya “Loumeier Cake dalam fotografi produk” membuat pengkarya menyadari pentingnya sebuah pengetahuan dan keahlian untuk membuat sebuah kue yang nantinya memiliki nilai jual. Dimana setiap detailnya penting untuk diperhatikan sehingga menjadi sebuah kue yang sangat bagus. Pada proses penciptaan karya ini dibutuhkan persiapan seperti riset, pengumpulan data serta penyediaan peralatan untuk kebutuhan pengambilan foto. Selain riset dan pengumpulan data dalam proses penciptaan, ada beberapa tahapan yang harus pengkarya lalui, seperti penentuan konsep, lokasi pemotretan hingga pemilihan properti yang sesuai. Penataan cahaya juga sangat berperan penting dalam proses penciptaan karya ini, penataan cahaya yang bagus agar dapat memperlihatkan detail dari setiap produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Enche Tjin, & Mulyadi, E. (2014). *Kupas Tuntas Teknik Fotografi: Mengungkap Rahasia Fotografer Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kiki Photography. (2011). *Fotografi Komersial: Teknik dan Strategi Pemasaran Melalui Foto*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Kretova, A. (2013). *Product Photography for e-Commerce*. Amazon Digital Services.
- Soedjono. (2007). *Fotografi untuk Komunikasi Visual*. Jakarta: Grasindo.